

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis olah data dan beberapa pembahasan mengenai keefektifan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai rata – rata kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata – rata nilai sebesar $83,04 > 71,69$. Hal ini juga dibuktikan dengan data hasil lembar angket siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan lebar observasi terhadap keterlaksanaan model pembelajaran kemampuan pemecahan masalah bahwa rata – rata kepuasan siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual terdapat hasil $98,85\% > 85,47\%$ dengan kriteria taraf keberhasilan respon siswa sangat positif. Sedangkan hasil lembar observasi terhadap keterlaksanaan model pembelajaran pemecahan masalah menunjukkan bahwa rata – rata nilai di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan hasil rata – rata nilai kelas kontrol yaitu sebesar $93,75\% > 81,25\%$. Berdasarkan hasil tes dan lembar angket yang telah diberikan kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahwa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah terbukti bahwa sebagian siswa sudah tidak asing lagi dengan soal pemecahan masalah pada pelajaran matematika. Siswa juga sudah membuktikan bahwa soal pemecahan masalah merupakan soal yang dapat diatasi dengan adanya tahapan – tahapan indikator dalam mengerjakan soal, yang mana siswa sudah tidak memiliki persepsi bahwa soal pemecahan masalah merupakan soal yang sulit untuk dikerjakan.
- b. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil $\text{sig} = 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai $\text{sig} 0,01 > 0,05$. Kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa perlakuan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

- c. Berdasarkan hasil rata – rata nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen menunjukkan sebesar 40,57 dan 83,04, dalam hal ini terdapat peningkatan nilai rata – rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 11,35. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata – rata antara nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen sebesar 42,47 dan dapat diketahui juga dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang nyata antara hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian mengenai observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa nilai rata – rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata pada kelas kontrol yaitu sebesar $83,04 > 71,69$. Berdasarkan hasil tes dan lembar observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada proses pembelajaran lebih efektif karena pada hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa pada pembelajaran matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

Guru bisa menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan memberikan pengalaman bagi guru untuk dapat mencoba model baru sehingga dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi Siswa

Disarankan agar selalu aktif dalam pembelajaran dan selalu mengingat tahapan – tahapan mengerjakan soal dengan tepat supaya siswa bisa lebih mudah untuk memahami soal yang akan dikerjakan.

c. Bagi Penliti

Peneliti lain jika ingin mencoba melakukan pengembangan dari penelitian ini hendaknya dipersiapkan dengan lebih matang agar bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.